

Genjot Vaksinasi Lanjutan dan Usia 6-11 Tahun, Pemkot Tikep Lakukan Pertemuan Dengan Stakeholder

Iswan Dukomalamo - MALUT.INDONESIASATU.ID

Feb 9, 2022 - 01:36



Pertemuan Wali Kota Tidore Kepulauan bersama stakeholder

MALUKU UTARA - Rapat Presiden Republik Indonesia (RI) bersama seluruh kepala daerah secara virtual pada Senin (7/2) kemarin, tentang percepatan vaksinasi dan perketat protokol kesehatan di wilayah masing-masing.

Hasil rapat tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Wali Kota Tidore Kepulauan dengan melakukan pertemuan bersama stakeholder, dalam rangka percepatan vaksinasi Covid-19 dosis II, III dan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun di Kota Tidore Kepulauan. Pertemuan berlangsung di Aula Sultan Nuku Kantor Wali Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara, Selasa (8/2/2022).

Stakeholder yang mengikuti pertemuan diantaranya, Sekretaris Daerah Kota Tidore Kepulauan, Kapolres Tidore, Dandim 1505/Tidore, Asisten Sekda, Staf Ahli Wali Kota, Kepala Kemenag Kota Tidore Kepulauan, pimpinan OPD, Camat dan Lurah se-Kota Tidore Kepulauan.

Wali Kota Tidore Kepulauan Capt. H. Ali Ibrahim mengatakan, vaksinasi ini bukan lagi hal yang baru dikenal, negara hadir untuk melindungi masyarakatnya dari bahaya Covid-19.

"Sehingga pertemuan saya dengan pak presiden kemarin secara virtual, hanya 2 point penting yang disampaikan pada pertemuan tersebut yakni perketat protokol kesehatan dan percepatan vaksinasi di daerah masing-masing, ini sudah menjadi program pemerintah sehingga kita harus mengikuti aturan yang telah dibuat," ungkapnya.

Kepada Aparatur Sipil Negara (ASN), harus menjadi contoh kepada masyarakat dalam mensukseskan vaksinasi di Kota Tidore Kepulauan," tegasnya.

Ali Ibrahim berharap agar koordinasi dan kerja sama antar lintas sektor baik TNI/Polri, pimpinan OPD, Camat, Lurah dan Kepala Desa se-Kota Tidore Kepulauan, untuk bersama-sama mensosialisasikan kepada masyarakat sehingga kegiatan vaksinasi dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tidore Kepulauan Abd Majid Do. M. Nur berharap kepada camat, lurah dan kepala desa agar terus melakukan sosialisasikan kepada masyarakat, sehingga pola pikir masyarakat tentang vaksin tidak lagi takut ketika menerima vaksin dosis III serta vaksin untuk anak usia 6-11 tahun.

"Intinya kami tenaga kesehatan siap kapan saja jika dilakukan vaksinasi untuk dosis III dan vaksin untuk anak usia 6-11 tahun, karena di setiap desa/kelurahan ada fasilitas kesehatan yang melayani vaksinasi," katanya.

Senada juga disampaikan Kapolres Tidore dan Dandim 1505/Tidore, bahwa negara hadir untuk melindungi masyarakatnya, sehingga pemerintah daerah hadir bersama-sama dengan TNI/Polri untuk mensukseskan percepatan vaksinasi di Kota Tidore Kepulauan

"Kami TNI/POLRI siap mendukung dan menjadi terdepan dalam melayani masyarakat Kota Tidore Kepulauan, untuk mensukseskan vaksinasi dosis III dan vaksinasi anak usia 6-11 tahun, perlu diketahui, untuk anak TNI/POLRI juga sudah menjadi contoh untuk penerima vaksin pada saat launching beberapa minggu yang lalu," tutup TNI/Polri